

# **SENI MUSIK PERSPEKTIF QURAIH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISBAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu  
Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**YUSRON FAZA ALFAFA**  
**NIM. 3119045**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SENI MUSIK PERSPEKTIF QURAIISH SHIHAB DALAM  
TAFSIR AL-MISBAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu  
Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**YUSRON FAZA ALFAFA**  
**NIM. 3119045**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusron Faza Alfafa  
NIM : 3119045  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“SENI MUSIK PERSPEKTIF QURAIH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISBAH”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Agustus 2023

Yang Menyatakan,  
  
**Yusron Faza Alfafa**  
NIM. 3119045

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I**

**Jl. Nakula No. 7, Kota Pekalongan Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yusron Faza Alfafa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yusron Faza Alfafa

NIM : 3119045

Judul : **Seni Musik Perspektif Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah**

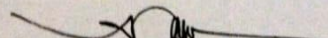
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Agustus 2023

Pembimbing,

  
**Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I**  
NIP. 197605202005011006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uinqusdur.ac.id](http://fuad.uinqusdur.ac.id) | Email : [fuad@uinqusdur.ac.id](mailto:fuad@uinqusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **YUSRON FAZA ALFAFA**  
NIM : **3119045**  
Judul Skripsi : **SENI MUSIK PERSPEKTIF QURAISH SHIHAB  
DALAM TAFSIR AL-MISBAH**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Agus Fakhрина, M.S.I**  
NIP. 197701232003121001

Penguji II

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
NIP. 19701005 200312 1 001

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf huruf latin beserta perangkatnya. Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

### 1. Konsonan

Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ó´	Fathah	A	A
ó̇	Kasrah	I	I
ó°	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَّ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَّ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh : كَتَبَ -kataba  
فَعَلَ -fa'ala  
ذَكَرَ -zukira

### 3. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

#### 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

#### 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h)

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl  
- raudatul-aṭfāl  
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ -al-Madīnah al-Munawwarah  
-al-Madīnatul-Munawwarah  
طَلْحَةُ -talhah

### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : رَبَّنَا -rabbanā



الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :	الرَّجُلُ	-ar-rajulu
	السَّيِّدُ	-as-sayyidu
	الشَّمْسُ	- as-syamsu
	القَلَمُ	- al-qalamu

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :	شَيْئٌ	-syai'un
	إِنَّ	-inna
	أُمِرْتُ	-umirtu

## PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dengan penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tersayang, tercinta, pokoknya ter ter ter Bapak M. Faqih Abror dan Ibu Siti Muslichah yang telah merawat, membesarkan, dan memberikan pendidikan yang layak hingga ke jenjang S1 ini tanpa sedikit-pun menyerah, serta adik-adik penulis tercinta Diva Ahda Sabila dan Yazid Roichan Al-Mukarrom atas segala dukungan dan doa yang telah rela kebersamai saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
2. Keluarga besar dari Ayahanda, ada *Mbah* Putri, Tante Zatin, dan Haikal, beserta keluarga besar yang ada di sekitar Desa Slatri kec. Larangan kab. Brebes. Keluarga besar dari Ibunda di Tanjung, Brebes, yakni *Mbah* O, Om Sholah, Lik Eni, dan lain-lain. serta keluarga besar lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa sayang dan hormat.
3. Seluruh Dosen, staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah kebersamai saya selama perkuliahan di UIN Gusdur Pekalongan. Tekhusus Bapak Kajor terbaik Pak Misbakhuddin, Lc. M.Ag, Ibu Sekjur Bu Shinta Nurani, MA, serta staf-staf AKMA FUAD yang terus berusaha melayani administrasi ribuan mahasiswa termasuk saya.
4. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I. yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada saya dengan penuh kesabaran, telaten dan semangat selama saya menyusun skripsi ini, serta Bapak Mutho'in, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah kebersamai membimbing saya selama 4 tahun ini.
5. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan saya segudang ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan tahun 2019, terima kasih telah sempat ingin mengenal saya,

walaupun perkenalan ini tak selamanya mengundang bahagia. Mudah-mudahan kita akan berjumpa lagi di lain waktu dengan keadaan telah sukses di usaha masing-masing. Aamiin.

7. Teman-teman saya semasa KKN angkatan 54 kelompok 95 Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal tahun 2022; Andrian, Khusna Maulida, Dian Novita, Hani, Pabeta, Angelie, Lala, Mila, Sandrina, dan Elissa yang telah menyempatkan berkenalan dan berjuang bersama selama 45 hari, momen yang tidak dapat terulang kembali.
8. Kawan-kawan saya di rumah; Nurul Musthofa, Mas Fikri, dan Aris Firdaus, Anggota grup WA “Next Planning”; Ka Priya, Ni’am, Fuku, dan Luhur, serta Sukma Wijaya yang pernah membantu saya dalam krisis moneter pada saat pandemi Covid-19 lalu. Tak ketinggalan pula dr. Izaz Intiyaz Yumna yang ketika libur kuliah kadang menyempatkan bermain dengan saya.
9. Sahabat-sahabat di lingkungan perkuliahan; Ilham Romadhon, Makmun Santoso, Musthofa, Okta, Fahmi Romadhon, Anggota grup “Sepuh Bini Sepuh ’19” ; Saputro, Amrina, Marfy, dan Karin, serta lainnya.
10. Teman-teman kost; Syahmi, Salnu, dan Malik, yang telah rela bekenalan dan berteman dengan saya. Terima kasih selalu mengajak mabar bermain *Mobile Legends* meskipun saya hanya bisa bermain hero *Mage*.
11. Dan seluruh rekan-rekan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, Terima kasih telah ikut mendukung dan mendo’akan saya dalam proses penyelesaian skripsi. Baik dan buruknya dari orang-orang sekitar memberikan penulis banyak *‘ibrah* dan hikmah yang berharga.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terima kasih atas dukungan kalian.

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۗ

“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri”.

*(Q.S. Al-Isra' Ayat 7)*



## ABSTRAK

**Alfafa, Yusron Faza, 2023.** “Seni Musik Perspektif Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : **Dr. H. Hasan Su`aidi, M.S.I**

**Kata kunci :** Musik, Al-Qur`an, Tafsir al-Misbah.

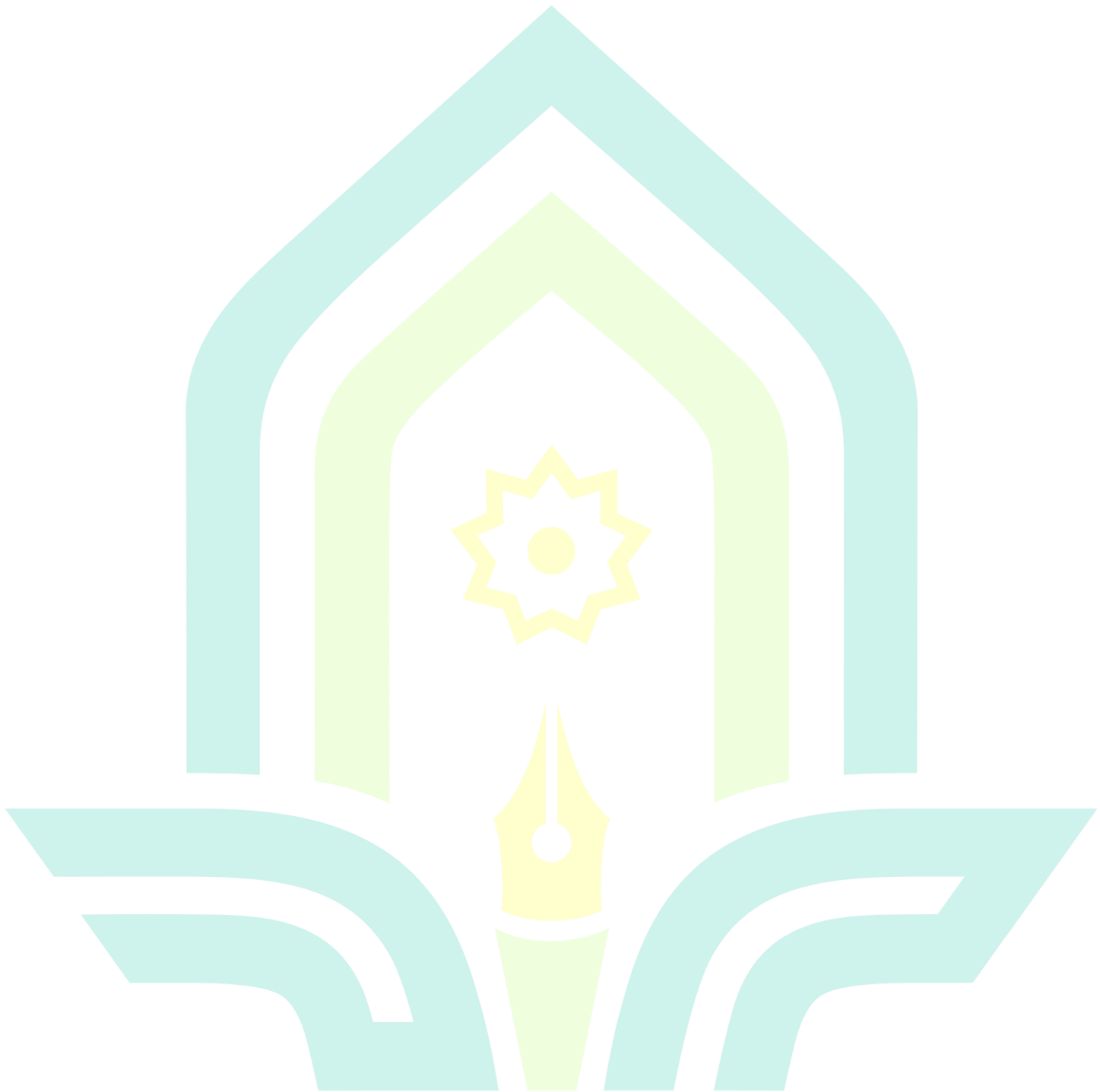
Musik juga merupakan bahasa jiwa dan hiburan yang dapat menenangkan jiwa, menyejukkan hati, membawa keriangangan telinga dalam bentuk suara, bahkan ada yang digunakan sebagai pengobatan alternatif, serta salah satu opsi sarana untuk menyebar ajaran Islam dan pesan-pesan al-Qur`an. Namun, kadang yang terjadi saat terdapat musik atau nyanyian adalah sikap-sikap yang membuat seseorang lalai kepada Allah SWT, seperti lirik lagu yang bertentangan dengan syariat yang kadang berisi ajakan bermaksiat bahkan mengkampanyekan gerakan LGBT (Lesbi, Gay, Bisexual, dan Transgender), dan terkadang biasanya muncul sikap-sikap kurang patut baik akibat alunan alat musik maupun pembawaan oleh si penyanyi.

Dari masalah di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai ayat al-Qur`an yang berhubungan dengan konsep musik menurut penafsiran M. Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Misbah. Tafsir al-Misbah memiliki corak tafsir sastra budaya kemasyarakatan (*adabi al-Ijtima'i*), yakni corak tafsir yang berusaha memahami nash-nash al-Qur`an dengan cara memaparkan ungkapan-ungkapan al-Qur`an secara teliti, yang kemudian dihubungkan dengan penyakit atau persoalan yang ada pada masyarakat.

Penulis memfokuskan penelitian ini berdasarkan pada dua rumusan masalah yakni sebagai berikut : (1) Bagaimana penafsiran Muhammad Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan musik dalam kitab tafsir Al Misbah? (2) Bagaimana relevansi penafsiran Muhammad Quraish Shihab terhadap musik yang berkembang di masyarakat muslim saat ini?

Terkait permasalahan tersebut, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research dengan pendekatan kualitatif*. Sedangkan metode yang digunakan ialah studi pustaka untuk memberi penjelasan dan kesimpulan secara rinci dan komprehensif terkait dengan penelitian. Adapun metode penafsiran yang penulis gunakan ialah metode tematik atau metode *maudhu'i al-Farmawi*.

Hasil penelitian ditemukan hal seperti berikut; (1) berkaitan dengan ayat-ayat terkait musik, Quraish Shihab menafsirkan bahwa tidak ada ayat yang tegas secara nash mengenai keharaman baik mendengarkan musik maupun memainkan alat musik. Keharamannya berlaku apabila terdapat perbuatan rusak yang mengiringinya sesuai konteks asbabun nuzul ayat. (2) Relevansinya dengan musik kini masih masih terdapat aliran musik yang melalaikan, namun musik bukan satu-satunya yang melalaikan, tetapi era sekarang lebih banyak jenis hal yang dapat membuat manusia lalai dan tersesat dari belajar Al-Qur`an dan Sunnah.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Seni Musik Perspektif Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah.” Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah swt. Semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa’atnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Universitas Islam Negeri UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT. mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. H. Misbakhudin, Lc., M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Mutho'in, M. Ag, Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi. Serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi penulis.
8. Seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT. Membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul jaza' Jazakumullah Khairun Katsiran*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

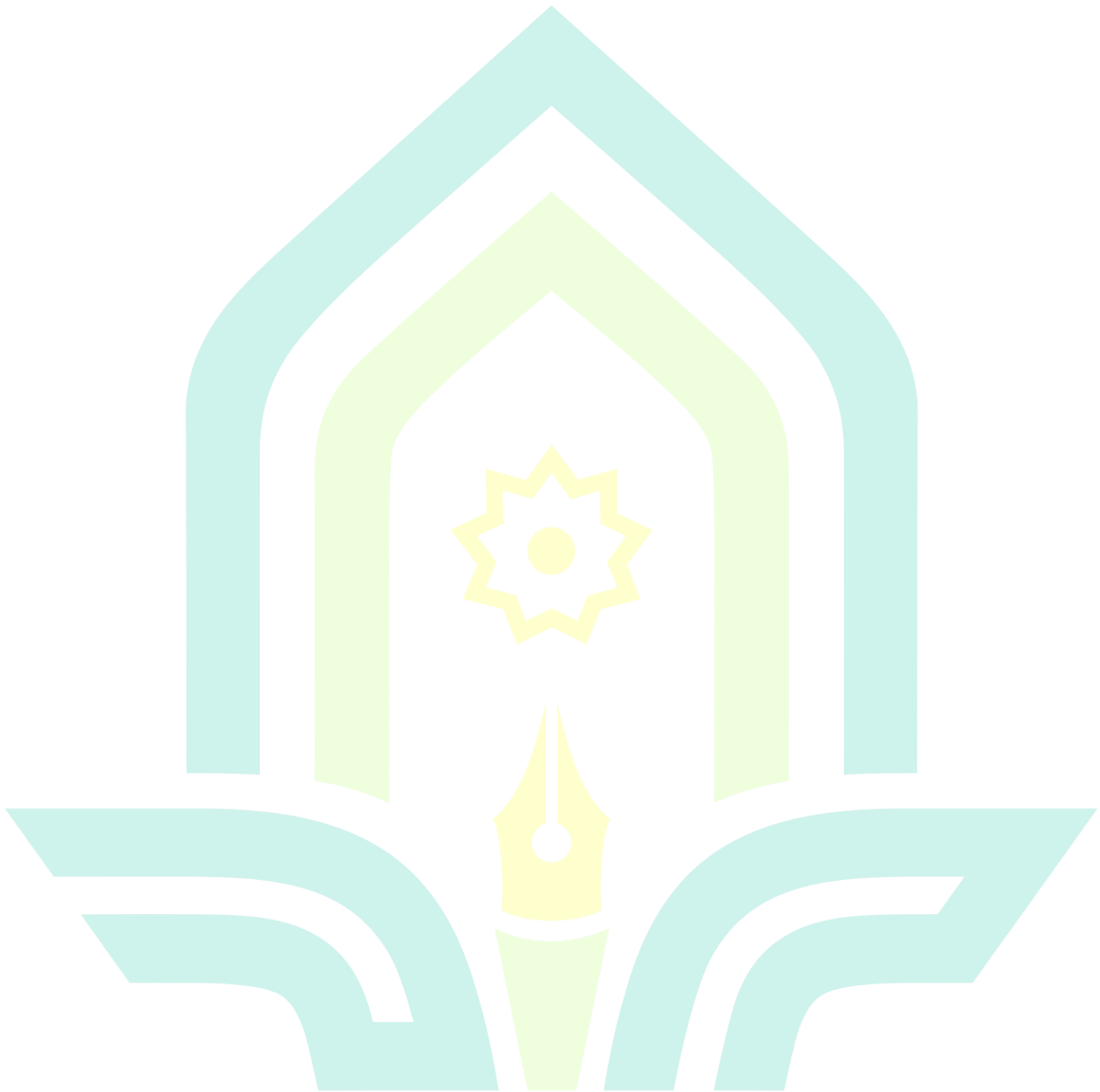
Pekalongan, 25 Agustus 2023

Penulis,



**Yusron Faza Alfafa**  
**NIM. 3119045**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>.....</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Kerangka Teori.....	7
2. Penelitian Relevan.....	9
3. Kerangka Berpikir .....	12
F. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Sumber Data.....	15
3. Metode Pengumpulan Data .....	16
4. Metode Analisis Data .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II SENI MUSIK DALAM AL-QUR'AN .....</b>	<b>19</b>
A. Musik .....	19
1. Pengertian Musik .....	19

2. Macam-macam Musik.....	22
3. Fungsi Musik.....	26
B. Musik dalam Al-Qur'an .....	29
C. Pandangan Ulama tentang Musik.....	32
<b>BAB III M. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISBAH .....</b>	<b>43</b>
A. Biografi M. Quraish Shihab .....	43
1. Riwayat Hidup M. Quraish Shihab .....	43
2. Keluarga M. Quraish Shihab.....	45
3. Pendidikan M. Quraish Shihab.....	47
4. Karir M. Quraish Shihab .....	49
5. Karya-karya M. Quraish Shihab.....	52
B. Profil Kitab Tafsir Al-Misbah.....	55
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Misbah.....	55
2. Metode dan Corak Penafsiran Tafsir Al-Misbah .....	57
3. Pendekatan Tafsir Al-Misbah .....	59
4. Sistematika Penyusunan Tafsir Al-Misbah.....	60
C. Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Terhadap Musik Dalam Tafsir Al-Misbah.....	63
<b>BAB IV SENI MUSIK DALAM PANDANGAN QURAISH SHIHAB .....</b>	<b>68</b>
A. Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab tentang Seni Musik dalam Tafsir Al-Mishbah .....	69
B. Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Musik yang Berkembang di Masa kini .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk pencarian kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat. Al-Qur'an berfungsi baik sebagai kitab suci dan gudang doktrin agama Islam. Umat Islam harus bersaing untuk perbuatan baik dan keuntungan untuk menerima arahan-Nya. Selain berisi petunjuk-petunjuk sebagai parameter umat manusia, di dalamnya juga membahas aspek-aspek penting lainnya, seperti muamalah, hukum, satu di antaranya mengenai musik.<sup>1</sup>

Al-Qur'an pun menyanjung dan menghormati segala hal yang dinilai suci, indah, dan baik. Seni adalah representasi indah dari jiwa manusia dan peradaban. Itu muncul dari inti kemanusiaan dan dimotivasi oleh kerinduan akan keindahan, dalam bentuk apa pun keindahan itu.<sup>2</sup> Allah SWT menganugrahi hamba-hamba Nya berupa *estetika* (keindahan) melalui seni sebagai naluri atau fitrah manusia, salah satunya mendengarkan sesuatu yang indah dengan menggunakan indera pendengaran.<sup>3</sup>

Senang kepada hal-hal keindahan adalah sifat alami manusia. Dalam hal seorang muslim yang menggemari keindahan baik melalui mata,

---

<sup>1</sup> Al-Khalidi, Shalih Abdul Fatih, *Miftahul Li al-Ta'amul ma'al-Qur'an*, terj. M. Misbah, *Kunci Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Robbani Press, 2005), hlm. 62

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. (Bandung: Mizan, 2013), hlm. 24

<sup>3</sup> Ismail Raji al-Faruqi, *Seni Tauhid: Esensi dan Dan Ekspresi Estetika Islam*. (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1999), hlm. 48

telinga, dan seluruh panca indera yang ada, setidaknya dua esensi. Pertama, seni sejatinya wasilah yang baik guna menebar nilai-nilai keislaman serta membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap kehidupan setelah kematian. Kedua, dalam praktiknya seni tidak boleh menyimpang atau melanggar ketentuan syariat agama.<sup>4</sup>

Pada dasarnya, ajaran Islam sendiri memiliki karakter yang khas, yaitu *insaniyah*, artinya sejalan dengan kemanusiaan. Tidak ada satu pun tuntutan Islam yang tidak sejalan dengan jiwa dan kecenderungan positif manusia. Misalnya dalam hal musik atau nyanyian, beliau tidak mengharamkannya dalam bahasa dan langgam apapun karena suara indah dan lagu-lagu merdu merupakan sesuatu yang disukai manusia secara naluriah.<sup>5</sup> Al-Habib `Ali al-Jufry, salah satu *grand* ulama Al-Azhar Mesir pun turut memberikan komentarnya tentang musik, bahwa agama tidak mungkin menjadi musuh bagi kemanusiaan, dan musik yang religius yang di dalamnya berisi ajakan kebaikan bukanlah hal yang dilarang. Boleh jadi melalui musik menjadi perantara kembalinya seseorang balikan lagi dengan tunangannya, atau rindu kepada Allah dan Rasul-Nya.<sup>6</sup>

Musik juga merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk hiburan yang dapat menenangkan jiwa, menyejukkan hati, membawa keriangannya telinga dalam bentuk suara, bahkan ada yang digunakan sebagai

---

<sup>4</sup> Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996), hlm. 53

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Islam Yang Saya Anut: Dasar-Dasar Ajaran Islam*, (Tangerang: PT. Lentera Hati, 2017). Hlm. 106

<sup>6</sup> @hjr\_h\_6, “*Bagaimana Hukum Musik?*”, (Tiktok: pembicara Habib `Ali al-Jufry), diakses pada jam 18.20 wib 2 Juni 2023 di <https://vt.tiktok.com/ZS8n5YCwG/>

pengobatan alternatif. Namun, kadang yang terjadi saat terdapat musik atau nyanyian adalah sikap-sikap yang membuat seseorang lalai kepada Allah SWT, seperti lirik lagu yang bertentangan dengan syariat yang kadang berisi ajakan bermaksiat bahkan mengkampanyekan gerakan LGBT<sup>7</sup> dan ironisnya minuman keras dan judi telah identik. Sehingga tidak mengherankan banyak ulama salaf dan imam mazhab mengharamkan musik sebab perbuatan yang mengiringi musik tersebut.

Pada tingkatan tertentu, seorang pendengar musik akan meyakini isi yang terkandung dalam sebuah bait sya'ir atau lagu yang berakibat pada tindakan-tindakan tertentu seperti yang telah disebutkan di atas. Karena dalam kondisi tertentu sebuah lagu atau nyanyian dapat mewakili suasana emosi seseorang. Atau bisa jadi ia hanya menikmati instrumen musiknya saja dan cuek terhadap pesan yang terkandung dalam sebuah lagu, menerka-nerka makna dari lagu tersebut apakah nyanyian itu berkesan untuknya atau tidak.<sup>8</sup>

Di kalangan ulama empat imam mazhab sendiri berbeda pendapat mengenai haram tidaknya nyanyian dan musik. Mayoritas empat imam mazhab condong atas keharamannya. Imam Syafi'i menganggap nyanyian itu makruh karena dianggap mirip kebatilan dan siapa saja yang gemar

---

<sup>7</sup> Singkatan dari Lesbian, Gay, Bisexual dan Transgender, yaitu perilaku mengenai bentuk seksual yang terdiri dari lesbian (hubungan seksual yang dilakukan antar perempuan), gay (hubungan seksual laki dengan laki), biseksual (hubungan bisa dengan laki dan perempuan), dan transgender (orang yang melakukan perpindahan jenis kelamin karena merasa menemukan jati dirinya). Lihat <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-lgbt-menurut-para-ahli/>

<sup>8</sup> Yusuf Al-Qardhawi, *al-Islam wa al-Fann*, terj. Zuhairi Miswari, *Islam dan Musik*. (Bandung: Pustaka Hidayah, 2000), hlm. 94

memperbanyak musik atau nyanyian maka syahadatnya tertolak. Mazhab Imam Hanafi juga senada, bahwa nyanyian itu memakruhkan bahkan termasuk perbuatan dosa. Pendapat itu serupa dengan ulama Ahlul Kuffah seperti Sufyan ats-Tsaury, Hammad, Ibrahim, Sya`by dan lainnya. Sedangkan mazhab Imam Hambali mengharamkannya karena menganggap bahwa nyanyian termasuk hal mungkar yang harus diubah bahkan dihilangkan. Adapun mengenai pelaguan ayat-ayat al-Qur`an ulama merujuk ke riwayat-riwayat hadis qira`ah.<sup>9</sup>

Maka tak jarang mufassir klasik yang menafsiri ayat 6 dari Q.s. Luqman,

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا  
أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

Artinya: Di antara manusia ada orang yang membeli percakapan kosong untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa ilmu dan menjadikannya olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.

Sebagian ulama tafsir menafsiri ayat di atas pada lafal *lahw al-hadis* yang artinya pembicaraan kosong, dengan nyanyian sebab nyanyian dapat mendorong hawa nafsu manusia dan membuat berpaling dari seruan agama Allah SWT. Sehingga ayat ini merupakan satu dari tiga ayat yang

<sup>9</sup>Ibnu Hajar al-Haitamy, *Kaffu al-Ri'a'i 'An Muharramati al-Lahw wa al-Sama'i: Hukmu al-Islam fi al-Ghina wa al-Musiqy wa al-Syithranj*, (Cairo: Maktabah al-Qur`an, 1976), hlm. 7

menjadi landasan dalil haramnya musik atau nyanyian oleh para ulama. Kedua ayat lainnya yaitu surah an-Najm ayat 61 dan surah al-Isra' ayat 64. Namun sebagian ulama tafsir lainnya menafsiri ayat tersebut bukan dalam konteks musik atau nyanyian. Tapi hal-hal yang dapat menyesatkan dan memalingkan umat dari seruan Allah SWT dengan perkataan-pekatanaan kosong, khurafat, dongeng, ataupun lelucon yang sangat tidak bermanfaat.<sup>10</sup>

Dari masalah di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan konsep musik menurut penafsiran M. Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Misbah. Tafsir al-Misbah memiliki corak tafsir sastra budaya kemasyarakatan (*adabi al-Ijtima'i*), yakni corak tafsir yang berusaha memahami nash-nash al-Qur'an dengan cara memaparkan ungkapan-ungkapan al-Qur'an secara teliti.<sup>11</sup> Nantinya diharapkan mampu menjawab persoalan yang akan diteliti lebih lanjut. Karena realitanya yang terjadi di masyarakat muslim saat ini belum memahami bagaimana konsep musik dalam Islam yang sebenarnya, mengingat musik bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan riset tematik konseptual

<sup>10</sup> Moh. Syafi'i, *Musik Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tematik dalam Tafsir al-Misbah)*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2022), hlm. 3-4

<sup>11</sup> Aida Fitriatunnisa, *Seni Rupa Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Kitab Rawā'i Al-Bayān Fī Tafsīr Āyat Al-Ahkām Min Al-Qur'ān Dan Al-Misbah)*, (Skripsi IIQ Jakarta, 2022).

<sup>12</sup> Muhammad Hasdin Has, *Kontribusi Tafsir Nusantara untuk Dunia (Analisis Metodologi Tafsir al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)* Al-Munzir vol. 9 no. 1, Mei 2016. Hlm. 69



karena ayat-ayat yang membahas mengenai musik bukan hanya dalam satu surat saja. Oleh karena itu, penulis berusaha mendalami seperti apa konsep seni musik dalam dunia pemikirannya melalui penelitian ini dengan judul **“Seni Musik Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Sebab adanya permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang sebelumnya, maka menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran Muhammad Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan musik dalam kitab tafsir Al-Misbah?
2. Bagaimana relevansi penafsiran Muhammad Quraish Shihab terhadap musik yang berkembang di masyarakat muslim saat ini?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penulis mengenai hal tersebut ialah:

1. Untuk mengetahui penafsiran Quraish Shihab terkait ayat al-Qur`an terkait musik dalam kitab tafsirnya, al-Misbah.
2. Untuk mengetahui relevansi penafsiran Quraish Shihab terhadap seni musik yang berkembang di masyarakat muslim saat ini.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkompleks wawasan penulis bagaimana konsep seni musik berdasarkan pandangan Al-Qur`an dan seorang mufassir, serta

menambah khazanah di bidang ilmu Al-Qur`an dan tafsir.

2. Manfaat praktis. Nantinya penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memudahkan masyarakat dan penulis sendiri untuk memahami konsep musik sesuai pandangan Al-Qur`an dan dapat menjadi referensi tambahan terkait al-Qur`an dan tafsir.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kerangka Teori

#### a. Musik dalam Al-Qur`an

Musik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa adalah ilmu atau seni menempatkan nada atau suara dalam kombinasi, urutan, dan hubungan temporal untuk menciptakan komposisi (suara) yang kohesif dan berkesinambungan.<sup>13</sup> Sedangkan menurut seorang ahli bernama David Ewen, mengatakan bahwa musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional.<sup>14</sup>

Menurut al-Farabi di dalam kitabnya berjudul *Kitab al-Musiq al-Kabir* yang dikutip oleh Abdurrahman al-Baghdadi, ia

---

<sup>13</sup> Aplikasi Android Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada 26 Maret 2023

<sup>14</sup> Annisa Fianni Sisma, "Menelaah Pengertian Seni Musik Menurut Para Ahli", katadata.co.id, diakses pada 28 Maret 2023 pukul 20.00 wib, di <https://katadata.co.id/agung/lifestyle/63d9f638803b0/menelaah-pengertian-seni-musik-menurut-para-ahli>

mengatakan bahwa Musik (*Al-museque*) bermakna *al-alhan/al-lahn*. Sedangkan *al-lahn* sendiri terkadang digunakan untuk makna kumpulan nada dari kombinasi yang berbeda-beda yang memiliki keharmonisan. Dan terkadang juga digunakan untuk makna kumpulan nada yang berkomposisi teratur dan melibatkan beberapa huruf yang terangkai menjadi struktur lafadz yang indah dan memiliki muatan ekspresi pada umumnya.<sup>15</sup>

#### **b. Metode Tafsir maudhu`i al-Farmawi**

Biasa juga disebut dengan metode tematik, yakni upaya untuk mempelajari dan memahami ayat-ayat Al-Qur`an secara menyeluruh dengan berkonsentrasi pada satu subjek atau ide yang dipilih, yang pengkajiannya melibatkan seluruh atau sebagian banyaknya ayat dalam al-Qur`an yang memiliki kesamaan dari segi permasalahan dan disusun berdasarkan sebab turunnya ayat tersebut. Kemudian, pelaksanaannya pada metode tafsir maudhu`i ini membutuhkan aspek lainnya, seperti *asbab nuzul*, kosakata, dan sebagainya. Metode tafsir ini dianggap sebagai metode yang paling relevan digunakan pada era modern ini, karena mampu merespon masalah kekinian dengan cepat.<sup>16</sup>

Dalam implementasi metode yang diadopsi dari al-

---

<sup>15</sup> Abdurrahman Al Baghdadi, “*Seni Dalam Pandangan Islam (Seni Vocal, Musik Dan Tari)*”, (Jakarta ,Gema Insani press :1993),hlm. 13

<sup>16</sup> Abd. Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu`i : Sebuah Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 36

Farmawi ini, ada beberapa mekanisme kerjanya, yaitu :

- a. Memilih topik kajian yang hendak diteliti.
- b. Mengumpulkan sebagian atau seluruh ayat al-Qur'an yang linier dengan tema kajian.
- c. Ayat-ayat yang telah terkumpul kemudian disusun secara tertib atau runtut berdasarkan sabab turunnya ayat.
- d. Memahami dan menganalisis hubungan semua ayat yang terkumpul sesuai masing-masing surat.
- e. Membuat kerangka hirarki pemikiran yang sistemik dan sempurna.
- f. Menambahkan penjelasan hadist bila diperlukan dalam pembahasan topik masalah.
- g. Setelah semua ayat telah terhimpun secara tematik, selanjutnya adalah mengkompromikan di antara ayat yang *`am* dan *khash*: kemudian ayat *mutlaq* dan *muqayyad*, sehingga semuanya terkumpul menjadi satu tanpa adanya pemaksaan.<sup>17</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Pertama, skripsi karya Kuni Azimah dari UIN Walisongo Semarang tahun 2017 yang berjudul "*Musik Dalam Pandangan Al-Mubarakfury (Studi Kitab Tuhfat Al-Ahwadzi)*". Di dalam pemaparannya, ia membahas hadis-hadis Nabi SAW yang berkaitan dengan musik melalui analisis dari kitab *Tuhfat al-Ahwadzi* karangan

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 45-46

Syeikh al-Mubarakfury. Pembahasannya lebih menekankan keharaman berkenaan dengan musik dan memainkan alat musik, termasuk rebana.<sup>18</sup>

Penelitian ini selaras dengan topik penelitian penulis karena sama-sama fokus pada bahasan konteks musik, namun berbeda dalam pengambilan objek meteril penelitian yaitu kitab Tafsir Al-Misbah.

Kedua, penelitian berupa skripsi yang berjudul "*Hukum Mendengarkan Musik Dalam Pandangan Majelis Tarjih Muhammadiyah Sulawesi Selatan*" yang ditulis oleh Safar dari Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2022. Ia menjelaskan hukum mendengarkan musik dari beberapa pendapat ulama dan Majelis Tarjih Muhammadiyah Pimpinan Sulawesi, bahwa sebagian ulama yang mengatakan hukum mendengarkannya adalah haram. Namun, dalam Majelis Tarjih Muhammadiyah Sulawesi Selatan berpandangan bahwa mendengarkan musik hukumnya mubah atau boleh, selama tidak membawa mafsadat terhadap pokok ajaran agama. Penelitian ini berkesimpulan dalam menghukumi saat mendengarkan musik. Jelas ini memberikan perbedaan dengan penelitian penulis yang akan menampilkan ayat beserta tafsirnya yang mengkonsepsikan mengenai musik.

Ketiga, tesis berjudul "*Seni dalam Al-Qur'an (Studi Perbandingan Kitab Rawa'i al-Bayan Fi Tafsir Ayat al-Ahkam Min al-Qur'an dan Al-*

---

<sup>18</sup> Kuni Azimah, Skripsi: *Musik Dalam Pandangan Al-Mubarakfury (Studi Kitab Tuhfat Al-Ahwadzi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2017), hlm. 48

*Misbah*)" yang ditulis oleh Aida Fitriatunnisa dari . Dalam kajian ini, dua tafsir—*Rawa'i al-Bayan Fi Tafsir Ayat al-Ahkam Min al-Qur'an* oleh M. Ali as-Shabuni dan *Al-Misbah* oleh M. Quraish Shihab—dibandingkan satu sama lain. Arti hukum seni yang berbeda digunakan dalam dua interpretasi. M. Ali as-Shabuni berpandangan bahwa segala bentuk kesenian dilarang keras tanpa memperhatikan perbedaan hukum tertentu karena menurutnya ini adalah peringatan akademisi masa lalu terhadap syirik. M. Quraish Shihab, sebaliknya, terbuka untuk semua jenis seni selama tidak bertentangan dengan syariat Islam. Penelitian tersebut memiliki konteks pembahasan berbeda dari penelitian penulis. Penelitian ini membahas konteks seni rupa, sedangkan penulis mengkhususkan terkait seni musik saja. Namun, ada keterkaitan antara penelitian penulis dengan penelitian Aida Fitriatunnisa karena sama-sama fokus pada seni. Pemanfaatan metodologi penelitian juga bervariasi. Jika pengarang menggunakan pendekatan tafsir maudhu'i atau tematik, sedangkan sebaliknya penelitian tersebut menggunakan penelitian komparatif yaitu membandingkan *Kitab Rawa'i al-Bayan Fi Tafsir Ayat al-Ahkam Min al-Qur'an* dengan kitab *Tafsir Al-Misbah*.<sup>19</sup>

Keempat, terbitan Akhmad Akromusyuhada berjudul "*Seni dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*" (*Jurnal Tahdzibi: Manajemen*

---

<sup>19</sup> Aida Fitriatunnisa, Skripsi: *Seni dalam Al-Qur'an (Studi Perbandingan Kitab Rawa'i al-Bayan Fi Tafsir Ayat al-Ahkam Min al-Qur'an dan Al-Misbah)*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2022), hlm. 116-117

Pendidikan Islam Volume 3 No. 1 Mei 2018). Jurnal ini membahas tentang definisi seni rupa menurut para ahli, posisi seni menurut Al-Qur'an dan hadist, serta hukum seni dalam perspektif islam. Di dalamnya juga menjabarkan tentang perbedaan pendapat terkait hukum seni rupa serta menyertakan dalil yang dipegang oleh masing-masing ulama, baik itu ayat Al-Qur'an maupun sabda Nabi Muhammad SAW, serta batasan seni yang sesuai dengan norma Islam.<sup>20</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pembahasan terkait seni. Namun, perbedaannya dengan penulis yakni pada penelitiannya membahas seni secara keseluruhan. sedangkan penulis mengkhususkan pada seni musik, selain itu sumber data yang digunakan juga berbeda. Kontribusi dari penelitian ini bagi penulis adalah gambaran tentang seni islami.

### **3. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir dimaknai sebagai suatu konsep yang dimaksudkan bagi peneliti untuk memberikan penjelasan mengenai konsep dari banyaknya variabel kata yang akan digunakan dalam penelitian sehingga memperoleh pemahaman yang sama antara penulis dan pembaca. Kerangka berfikir juga digunakan untuk menjelaskan makna dari teori yang digunakan oleh peneliti serta judul penelitian

---

<sup>20</sup> Akhmad Akromusyuhada, *Seni dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*, (Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam Volume 3 No. 1 Mei 2018)

yang dinilai masih bias dari segi pengertian maupun penjelasan.<sup>21</sup>

Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional.<sup>22</sup> Sederhananya, musik itu kombinasi antara nyanyian dengan alat-alat musik. Musik merupakan suatu media yang dijadikan sebagai alat penghibur oleh hampir setiap kalangan di zaman kita sekarang ini. Baik di rumah, di kantor, kampus, pondok pesantren, angkutan umum, dan tempat-tempat umum lainnya. Fenomena ini juga tidak memandang agama seseorang. Seorang muslim pun tak luput dari pengaruh musik.

Dalam menghadapi banyaknya trend musik yang sedang dihadapi oleh umat saat ini, maka diperlukan sebuah alternatif untuk menghadapinya yaitu dengan memahami lebih dalam mengenai musik atau nyanyian perspektif Al-Qur'an. Dalam konteks penelitian ini, penulis akan memaparkan lebih lanjut mengenai musik dalam perspektif Al-Qur'an melalui penafsiran Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya Al-Misbah yang di dalamnya memuat ayat-ayat yang berkaitan dengan musik. Meski tidak disebutkan secara eksplisit dalam teks ayat, namun penulis mendapati beberapa *term* yang dapat menjadi indikasi penjelasan mengenai musik. Salah satunya yang disebutkan

---

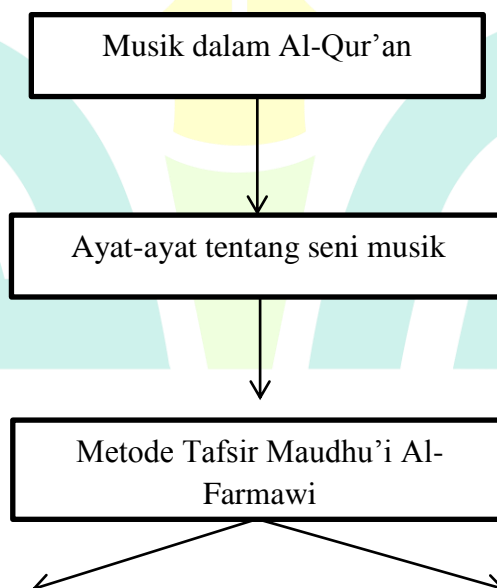
<sup>21</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 45-47

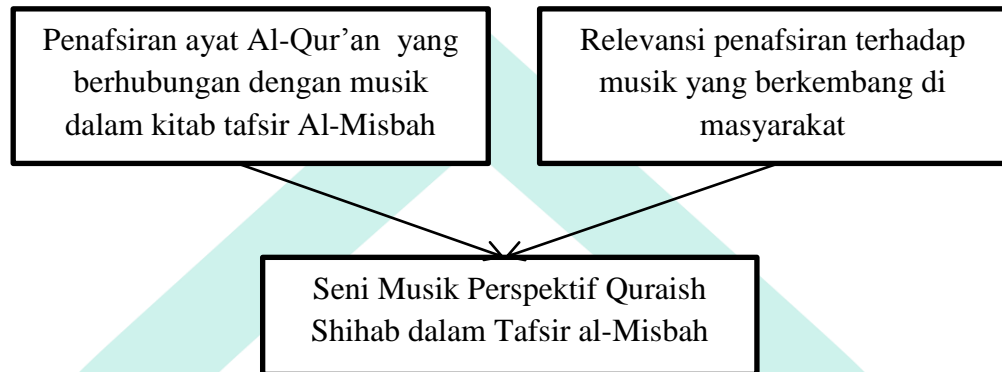
<sup>22</sup> Annisa Fianni Sisma, *loc. cit*



dalam QS. Luqman (31) ayat 6 mengenai pembicaraan-pembicaraan yang sia-sia atau omong kosong seperti lelucon, dongeng, dan lainnya yang dapat memalingkan orang lain dari agama Allah SWT. Pembicaraan tidak berfaidah ini terungkap melalui lafaz *lahw al-hadis* pada ayat tersebut. Di samping itu dipaparkan pula ayat-ayat lain yang berkaitan dengan musik sehingga pembahasan menjadi jelas dan universal.

Penulis menggunakan teknik analisis isi tafsir, dengan harapan mampu menjawab berbagai persoalan di zaman sekarang khususnya berkaitan dengan maraknya sebagian musik, nyanyian yang menyesatkan dari agama Islam di era modern saat ini. Penafsiran Muhammad Quraish Shihab yang memiliki corak *al-adabi al-ijtima'i* atau sosial kemasyarakatan diharapkan mampu menjawab persoalan tentang musik ini. Berikut bagan skema kerangka berfikir dalam penelitian ini :





## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga nantinya akan menghasilkan sebuah data deskriptif.<sup>23</sup> Penelitian ini membutuhkan pemahaman yang cukup mendalam dan komprehensif dan fokus pada fenomena yang ada yang akan diteliti, dengan mengkaji ayat-ayat yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu seni musik sesuai penalaran tafsir al-Misbah karya Prof. Quraish Shihab. Jenis penelitian ini tergolong dalam riset kepustakaan (*library research*), yakni aktifitas meneliti yang secara pengumpulan datanya melalui buku, jurnal, artikel, dan literatur lainnya yang dapat mendukung dan

<sup>23</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*. (UIN Antasari Banjarmasin: Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33, 2018)

melengkapi data tentang topik penelitian penulis ini<sup>24</sup>, yaitu musik menurut Al-Qur`an sesuai penalaran tafsir dari M. Qurasih Shihab.

## 2. Sumber Data

Ada dua macam sumber data yang dipakai oleh penulis untuk riset ini, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang penulis dapati dari sumber pertama dan utama sebagai bahan pokok rujukan dalam penelitian. Data primer yang penulis gunakan ialah Tafsir al-Misbah karangan Quraish Shihab.
- b. Data sekunder, yakni data yang berasal dari sumber lain. Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer yang biasanya dari buku-buku, jurnal-jurnal, ensiklopedia, video dan semacamnya terkait konsep musik perspektif M. Quraish Shihab dalam kitab Tafsir al-Misbah.<sup>25</sup>

## 3. Metode Pengumpulan Data

Penulis menghimpun data dengan metode dokumentasi yaitu menelusuri beberapa buku dan bacaan lain sebagai sumber data utama. Penulis dalam hal ini melakukan penelusuran data dan informasi terkait tema kajian dengan dua cara. Pertama, cara manual, yaitu mencari referensi pada buku-buku yang ada di perpustakaan maupun yang

---

<sup>24</sup> Mestika Zed, "*Metode Penelitian Kepustakaan*", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 2-4

<sup>25</sup> Abdul Muqsith Ghazali, "*Metodologi Studi Al-Qur`an*", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 33

dimiliki oleh penulis secara pribadi, dan cara kedua melalui komputerisasi, yakni mencari data online di internet yang dapat melengkapi dan mengukuhkan penelitian terkait konsep musik sesuai pandangan M. Quraish Shihab di kitab tafsirnya, al-Misbah.<sup>26</sup>

#### 4. Metode Analisis Data

Analisa data sebagai ikhtiar untuk mencari, menemukan lalu menghimpun observasi, wawancara serta informasi lain secara sistematis untuk menambahkan pemahaman peneliti dan menyajikannya kepada orang lain sebagai hasilnya. Sementara itu, untuk menyempurnakan pemahaman tersebut perlu terus dilakukan pencarian makna. Selanjutnya, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dalam penelitian ini. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat relevansi antara penafsiran M. Quraish Shihab dalam kitab tafsir Al-Misbah mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan musik, dengan realitas musik yang berkembang saat ini.<sup>27</sup> Dengan begitu, nantinya kajian ini menarik atau menunjukkan persoalan-persoalan nyata yang dianalisis dengan membuat kajian atau pernyataan konseptual untuk mendapatkan kejelasan makna yang dijabarkan secara deskriptif-analisis.

---

<sup>26</sup> Septiawan Santasa, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), Cet. Kedua, hlm. 22.

<sup>27</sup> Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (content Analysis)*, (Jurnal Analisis Isi, No. 9, 5, 2018).

## G. Sistematika Pembahasan

Penulisan hasil penelitian memerlukan penyusunan yang sistematis dan tidak menyimpang jauh dari permasalahan. Oleh karena itu, penulis menyiapkan susunan hal-hal sesuai konten penelitian dengan urutan seperti di bawah ini. :

Bab I dimulai dengan pendahuluan. Bagian ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, kerangka berfikir, metode penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi penjelasan tentang musik dalam Al-Qur'an dan ruang lingkup lingkup yang ada di dalamnya seperti pengertian musik, fungsi-fungsi dan macam-macam musik, pendapat beberapa ulama tentang musik serta seni musik dalam Al-Qur'an.

Bab III berisi profil dari seorang Quraish Shihab yang meliputi *background* keluarganya, *rihlah* pendidikannya, karir, serta karya-karyanya. Selain itu juga akan dipaparkan seputar kitab tafsir al-Misbah seperti latar belakang penulisan kitab Tafsir al-Misbah, Sistematika penyusunannya, metodologi penulisan Tafsir al-Misbah, serta penafsiran mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan musik.

Bab IV berisi analisis relevansi penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan musik. Kemudian, analisis relevansi penafsiran ayat musik tersebut dikaitkan dengan tren musik yang

berkembang di masyarakat muslim modern saat ini dengan cara melakukan analisa secara tematik.

Bab V bab paling akhir berisi penutup, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran dari penulis. Selain itu, pada bagian ini juga terdapat daftar pustaka yang berisikan seluruh referensi yang digunakan penulis selama melakukan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab-bab yang telah lalu, maka peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Quraish Shihab di dalam penafsirannya terkait ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan musik menurutnya tidak ada satupun ayat yang menyatakan secara nash terhadap keharaman menyanyikan lagu maupun bermain alat musik. Sebab, turunnya ayat-ayat al-Qur'an yang umumnya dijadikan dalil keharaman oleh para ulama salaf terdahulu terkait musik tersebut, bukan berkaitan langsung dengan musik melainkan perbuatan-perbuatan terlarang secara syari'at Islam yang menyertainya (saat menyanyi dan bermain alat musik) seperti menari-nari ria, bermabuk-mabukan, serta menggoda para biduanita saat mendengarkan sebuah nyanyian yang mengandung nafsu dan syahwat jahat serta menyesatkan, sehingga umat saat itu terlena dan berpaling dari Al-Qur'an dan ajaran agama
2. Relevansi pemikiran M. Quraish Shihab terhadap kesenian musik. M. Quraish Shihab merupakan salah satu tokoh ulama tafsir yang tidak melarang mutlak atau menyeluruh ataupun mewajibkan bermusik/nyanyian ataupun sekadar mendengarkan nyanyian. Dengan batasan, selama lagu atau musik tersebut tidak keluar dari

pada norma-norma agama. Namun jika ia keluar dari batasan tersebut, seperti menyeru kepada kemusyrikan, dan bermaksud menyombongkan diri ataupun untuk menandingi kekuasaan Allah, maka ia tidak dibolehkan. Begitu juga dalam nyanyian, selama ada unsur konten yang negatif atau menyeru permusuhan dan ia melalaikan manusia dari kewajiban kepada Allah, ini tidaklah dibolehkan. Akan tetapi, selama seni dalam karyanya mengandung manfaat/maslahat duniawi, mendekatkan diri kepada Allah, dan tidak ada hal-hal yang negatif. Maka, baik seni nyanyian ia dibolehkan.

## **B. Saran-saran**

Al-Qur'an sebagai kalam Allah, ia merupakan sumber utama bagi umat Islam, ia merupakan ilmu pengetahuan dan cukup menarik untuk terus dikaji dan di dalam. maka melalui penelitian seputar ayat-ayat yang berkenaan dengan musik menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah, yang mana menjadi fokus penelitian ini. Dapatlah kiranya, penulis memberikan beberapa saran sebagai tindak lanjut dari kajian ini kedepan, yaitu:

1. Dalam memahami teks keagamaan terutama *nash* al-Qur'an hendaklah tidak dipahami secara tekstual, tetapi berupaya untuk menggali isi teks lebih dalam, dengan harapan nantinya akan muncul penafsiran-penafsiran yang lebih cemerlang.
2. Penelitian ini masih sebatas pada satu kitab tafsir, maka terbukalah



untuk penelitian selanjutnya dengan meneliti konteks lapangan atau dengan metode perbandingan antar kitab tafsir sehingga diperoleh perspektif yang mendalam. Dan penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak hal yang perlu dikaji lebih dalam dan tajam. Untuk itu, penulis berharap semoga kajian ini menjadi kontribusi awal untuk kajian-kajian tentang seni musik selanjutnya untuk sebagai pelengkap dari kajian-kajian yang sudah ada.

3. Tentang sikap kita terhadap orang yang memiliki hobi mendengarkan musik atau bekerja dalam bidang kesenian musik, bukan berarti mengartikan pekerjaan mereka adalah haram atau tidak dibolehkan. Memang ada beberapa ulama yang mengaramkan perihal musik. Namun, ada catatan dalam membolehkannya. bekerja ataupun hobi dalam kesenian dibolehkan Islam, selama tidak melampaui batasan kebolehannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Muhammad, 2008. *“Hadis-hadis Musik: Ma’ani al-hadis”*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Abdullah bin Muhammad. 2004. *“Tafsir Ibn Katsir”*, jilid 6. Bogor: Pustaka Imam Syafi’i.
- Ahmad, Jumal. 2018. *Desain Penelitian Analisis Isi (content Analysis)*. Jurnal Analisis Isi, No. 9, Vol. 5.
- Akromusyuhada, Akhmad. (2018). Seni Dalam Perpektif Al Quran Dan Hadist. Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam, 3(1), 1-6.
- Al-Baghdadi, Abdurrahman. 1993. *“Seni Dalam Pandangan Islam (Seni Vocal, Musik Dan Tari)”*. Jakarta: Gema Insani press.
- Al-Farmawi, Abd. Hayy. 1994. *Metode Tafsir Maudhu’i : Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Haitamy, Ibnu Hajar. 1976. *Kaffu al-Ri’a’i ‘An Muharramati al-Lahw wa al-Sama’i: Hukm al-Islam fi al-Ghina wa al-Musiqy wa al-Syithranj*. Cairo: Maktabah al-Qur`an.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. 1999. *Seni Tauhid: Esensi dan Dan Ekspresi Estetika Islam*. Yogyakarta: Bentang Budaya.

- Al-Ghazali, Imam. 2012. *“Mukasyafah al-Qulub al-Muqarrib ila Hadhrah ‘allam al-Ghuyub): Menyingkap Hati Menghampiri Ilahi)*, terj. Iran Kurniawan. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Al-Khalidi, Shalih Abdul Fatih. 2005. *Miftahul Li al-Ta’amul ma’al-Qur’an*, terj. M. Misbah, *Kunci Berinteraksi dengan Al-Qur’an*. Jakarta: Robbani Press.
- Al-Munawar , Said Aqil Husain. 2004. *Membangun Metodologi Ushul Fiqh (Telaah Konsep Al-Nadb dan Al Karahah dalam Istimbath Hukum Islam)*. penerj. Abdur Rahman Kasdi, Cet. 1; Jakarta : Ciputat Press.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2000. *al-Islam wa al-Fann*, terj. Zuhairi Miswari, *Islam dan Musik*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Seni dan Hiburan Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- \_\_\_\_\_. 1998. *“Islam Bicara Seni”*, ter. Wahid Ahmadi dkk. Solo: Intermedia
- Aplikasi Android Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 27 Juli 2023
- Aplikasi Qur’an Kemenag, Diakses Pada 5 September 2023.
- Aplikasi Kamus Arab-Indonesia. Diakses pada 5 September 2023.
- Arifin, Zaenal. 2020. *Karakteristik Tafsir al-Misbah*, Jurnal *AL-IFKAR*, Vol. XIII, No. 1, Maret 2020.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2003. *Mutiara Hadis*. Jilid 3. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

- Azimah, Kuni. (2017). *Musik Dalam Pandangan Al-Mubarakfury (Studi Kitab Tuhfat Al-Ahwardzi)*. Semarang: Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. "*Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, dan Manhaj*", jilid 11. Depok: Gema Insani.
- Baidan, Nashruddin. 2000. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fianni Sisma, Annisa. 2023. "*Menelaah Pengertian Seni Musik Menurut Para Ahli*", katadata.co.id, diakses pada 28 Maret 2023 pukul 20.00 wib, diakses melalui: <https://katadata.co.id/agung/lifestyle/63d9f638803b0/menelaah-pengertian-seni-musik-menurut-para-ahli>
- Fitriatunnisa, Aida. 2022. *Seni Rupa Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Kitab Rawā'i Al-Bayān Fī Tafsīr Āyat Al-Ahkām Min Al-Qur'ān dan Al-Misbah)*. Jakarta: Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Gazalba, Sidi. 1998. *Islam dan Kesenian: Relevansi Islam dengan Seni Budaya Karya Manusia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ghazali, Abdul Muqsih. 2009. *Metodologi Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Gusmian, Islah. 2003. *“Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika Hingga Ideologi”*. Jakarta: Teraju.
- Has, Muhammad Hasdin. 2016. *Kontribusi Tafsir Nusantara untuk Dunia (Analisis Metodologi Tafsir al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)* Al-Munzir vol. 9 no. 1, Mei.
- Hisbiyah. 2019. *Kontroversi Hadis Tentang Musik Study Komparatif Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi dan Nashirudin al-Albani*. Skripsi IAIN Jember.
- Ismail, Faisal. 1996. *Paradigma Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Lalilis, Nur. 2018. *“Kafir dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah dan Relevansinya dengan Toleransi di Indonesia)”*. Skripsi UIN Walisongo 2018.
- Learn-quran.co. 2023. *“Tafsir Surat al-Isra ayat 64”*, diakses melalui: <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-17-al-isra/ayat-64>
- Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2018. *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah Jilid 3*, Cet. 1. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metodologi Penelitian Al-Qur`an dan Tafsir*. Cet. 1  
Yogyakarta: Idea Press.
- Nasr, Sayyed Hossein. 2004. *"Inteligensi dan Spiritualitas Agama-Agama"*, terj.  
Suharsono dkk. Jakarta: Inisiasi Pers.
- Ningsih, Sakuntari. 2013. *Studi Pemahaman Hadits-Hadits Tentang Nyanyian*,  
Skripsi Tidak Diterbitkan, (Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif  
Kasim).
- NU Online. 2017. *"Eksklusif! Pengalaman Mistis Prof Quraish Shihab Menggeluti Al-  
Qur'an (With Ulil Abshar Abdalla"*, diakses melalui Youtube:  
<https://youtu.be/r3utIP6xxxI>
- Nur, Afrizal. 2012. "M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir", Jurnal  
Ushuluddin Vol. XVIII, No. 1, Januari 2012.
- Panrita ID, *"Produktivitas Menulis M. Quraish Shihab"*, Reels Youtube:  
<https://youtube.com/shorts/tsXTmtr2MLw?feature=share>, diakses pada 16  
Agustus 2023.
- Purwanto, Yedi. 2010. *Seni Dalam Pandangan Alquran*. Jurnal Socioteknologi,  
Edisi 19 Tahun 9, 782-796.
- Ridha, Ahmar. 2012. *"Yusuf Al-Qardhawi dan Pemikirannya Tentang Musik:  
Suatu Tinjauan Hukum Islam Tentang Musik Elekton di Kec. Kahu Kab.  
Bone"*. (Skripsi-UIN Alauddin Makassar).

- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. UIN Antasari Banjarmasin: Jurnal Alhadharah Vo;. 17 No. 33.
- Salim, Abdul Mu'in. 2005. "*Metodologi Ilmu Tafsir*". Yogyakarta: Teras, 2005.
- Santasa, Septiawan. 2010. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. Kedua.
- Setyawan, Agus. "*Seni Musik Islami (Cara Memahami Seni Musik Seyyed Hoseein Nasr)*", diakses melalui Google Scholar.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2013. *Membumikan Al-Qur'an*, Edisi ke-2 Cet. I. Bandung: Mizan.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Islam Yang Saya Anut: Dasar-Dasar Ajaran Islam*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*". Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*". Vol. 7. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*". Vol. 11. Jakarta: Lentera Hati.

- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 13. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Logika Agama*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. 2018. diakses melalui *Youtube*: <https://youtube.com/@QuraishShihabMuhammad>, diakses pada 16 Agustus 2023.
- Sisma, Annisa Fianni. 2022. *Menelaah Pengertian Seni Musik Menurut Para Ahli*, katadata.co.id, diakses pada 28 Maret 2023 pukul 20.00 wib, di <https://katadata.co.id/agung/lifestyle/63d9f638803b0/menelaah-pengertian-seni-musik-menurut-para-ahli>
- Suranta, Khana. 2017. *Gender dalam Pandangan M. Quraish Shihab (Tinjauan dalam Bidang Pendidikan)*, Skripsi IAIN Palangkaraya.
- Syafi'i, Moh. 2022. *Musik Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tematik dalam Tafsir al-Misbah)*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Syah, Idries. 2001. *Jalan Sufi: Reportase Dunia Ma'rifat*. Surabaya: Risalah Gusti, Cet. II.
- Syiar Cahaya Islami. 2018. *Hukum Musik – Ustadz Adi Hidayat, Lc MA*, (Youtube, 2018), diakses melalui: [https://youtu.be/gESPah\\_R6wA](https://youtu.be/gESPah_R6wA)
- Tim Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *(Fatwa-fatwa Tarjih Tanya Jawab Agama)*, Jilid 7.



Tysara, Laudia. 2023. “*Pengertian Secara Etimologi, Pahami Fungsi dan Unsur Pembentuknya*”, diakses melalui website <https://www.liputan6.com/hot/read/5307312/pengertian-seni-musik-secara-etimologi-pahami-fungsi-dan-unsur-pembentuknya> pada 14 Juli 2023 pukul 02.00 WIB

Wardani, Ida Aju Kusuma. 2023. “*Terapi Musik*”, Artikel Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, diakses melalui: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2098/terapi-musik](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2098/terapi-musik)

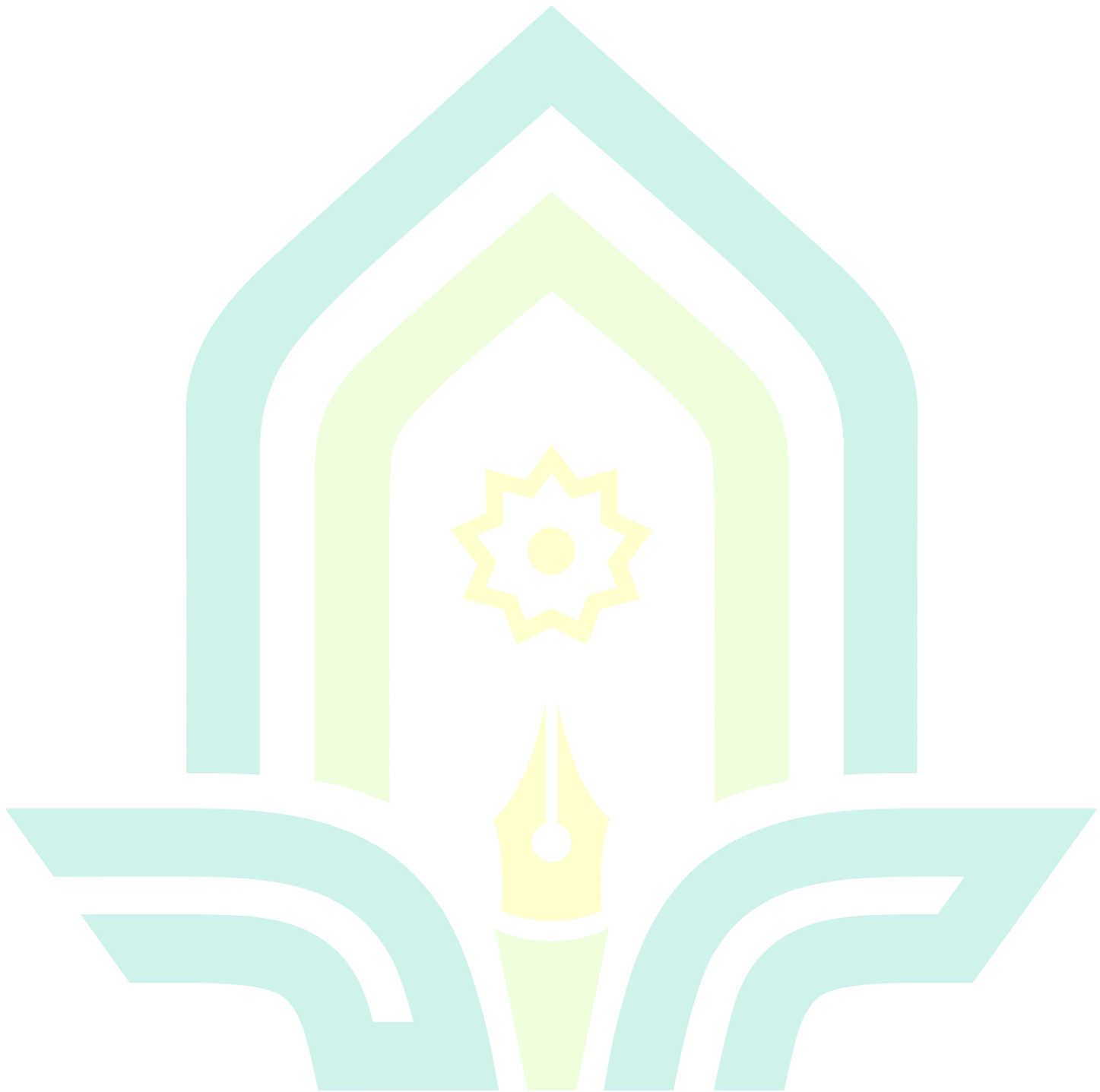
Wartini, Atik. 2013. “*Tafsir Feminis M. Quraish Shihab: Telaah Ayat-ayat Gender dalam Tafsir al-Misbah*”, Jurnal PALASTREN, Vol. 6, No. 2, Desember 2013.

Wijaya, Aksin. 2009. *Arab Baru Studi Ulum Al-Qur'an: Memburu Pesan Tuhan di Balik Fenomena Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

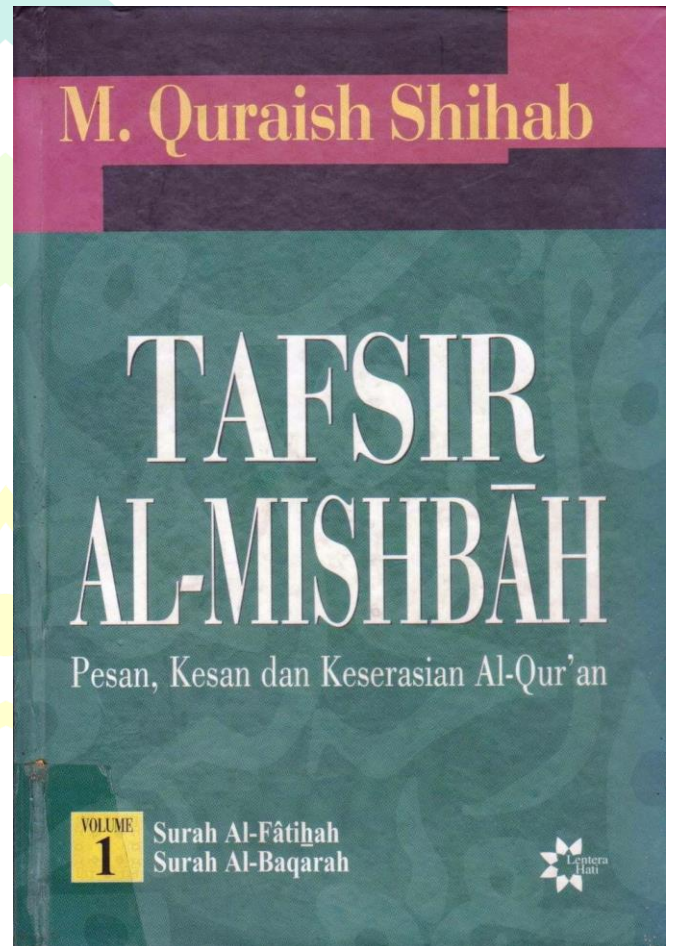
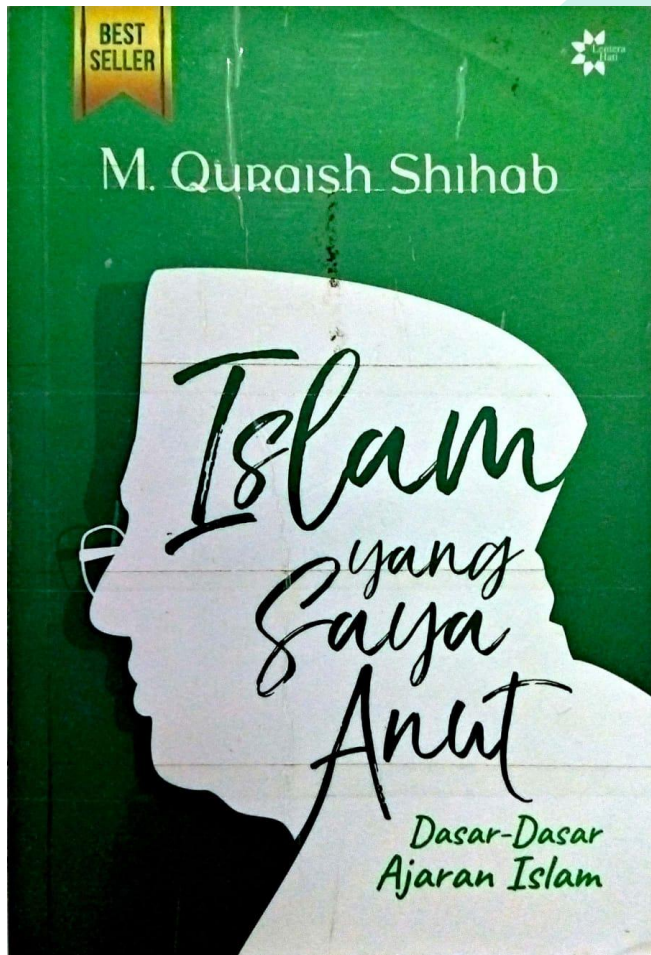
Wikipedia. 2023. *Musik Pop*. Diakses melalui [https://id.wikipedia.org/wiki/Musik\\_pop](https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_pop), Wikipedia-Ensiklopedia Bebas.

Yunus, Mahmud. 2004. “*Tafsir al-Qur'an al-Karim*”. Bandung: PT. Hida karya Agung.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
www.fuad.iainpekalongan.ac.id email fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-2221/In.30/Set.LIII.1/PP.01.1/07/2022  
Sifat : Blasa  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 Juli 2022

Yth. Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I

**Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh**

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Yusron Faza Alfafa

NIM : 3119045

Jurusan : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul : "Seni Musik Perspektif Quraish Shibab Dalam Tafsir Al-Misbah"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan bapak/ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh**



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

H. Misbakhudin, Lc, M.Ag  
NIP. 197904022006041003

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

### SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Yusron Faza Alfafa

Nim : 3119045

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Seni Musik Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 23 Agustus 2023

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Agustus 2023

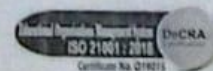
an Dekan,  
Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Misbakhudin, Lc., M.Ag

Visi "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang salih, cerdas, unggul, dan moderat"

JAS-ANZ



Catatan: Bagian ini dipotong rapi oleh mahasiswa di tempat percetakan untuk menyesuaikan ukuran naskah skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email: fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar  
 NIP : 196607152003021001  
 Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)  
 Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yusron Faza Alfafa  
 NIM : 3119045  
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 09 Oktober 2023  
 Mengetahui,

a.n. Dekan  
 Sub Koordinator AKMA FUAD



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama lengkap : Yusron Faza Alfafa  
Tempat, Tanggal lahir : Brebes, 30 Desember 1999  
Alamat : Ds Slatri Rt 02 Rw 01 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes  
Email : [yusronfaza132@gmail.com](mailto:yusronfaza132@gmail.com)  
No. Hp : 085643461048

**B. Riwayat Pendidikan**

TK Pertiwi Slatri	Lulus tahun 2006
MI Negeri 01 Brebes	Lulus tahun 2012
MTS Nurul Islam Larangan	Lulus tahun 2015
MA Al-Falah Jatirokeh	Lulus tahun 2019
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan	2019-2023

**C. Identitas Orang Tua**

Nama Lengkap Ayah	: M. Faqih Abror
Kandung	
Pekerjaan Ayah Kandung	: Guru Swasta
Agama Ayah Kandung	: Agama
Nama Lengkap Ibu	: Siti Muslichah
Kandung	
Pekerjaan Ibu Kandung	: Ibu Rumah Tangga
Agama Ibu Kandung	: Islam

Brebes, 25 Agustus 2023  
Penulis



**Yusron Faza Alfafa**